

ABSTRAK

Absensi merupakan salah satu aspek penting dalam pemerintahan desa yang perlu dikelola, terutama dengan perkembangan teknologi yang pesat yang telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pemerintahan desa. Sistem absensi manual yang masih digunakan di Balai Desa Glagahwangi memiliki banyak kelemahan, seperti mudah dimanipulasi, tidak ramah lingkungan, dan boros waktu serta biaya. Untuk mengatasi masalah ini, dikembangkan aplikasi absensi dengan sistem digital berbasis android yang dapat diakses dengan mudah oleh semua perangkat desa menggunakan *smartphone*. Selain itu, untuk mendukung administrasi yang lebih baik, dikembangkan pula panel admin berbasis web yang memungkinkan pengelolaan absensi melalui komputer. Proses pengembangan aplikasi ini menggunakan metode *ICONIX Process*. Penelitian ini menghasilkan aplikasi android dan *web* dengan pengembangan aplikasi android menggunakan *framework* Flutter dan aplikasi web dikembangkan menggunakan ReactJS sebagai aplikasi *front-end* dan ExpressJS sebagai *back-end*. Aplikasi dikembangkan menggunakan basis data Firebase yang digunakan untuk menyimpan dan mengambil data. Aplikasi Android memiliki fitur melakukan absensi masuk dan keluar, melihat hari libur kerja, melihat dan mengunduh rekap absensi, mengajukan izin dinas dan non-dinas, melakukan lembur, dan membuat permohonan lupa absen. Aplikasi web memiliki fitur untuk mengelola data pengguna, absensi, hari libur, izin dinas dan non-dinas, lupa absen, mengatur batas absen, dan melihat jam lembur. Aplikasi absensi diuji dengan menggunakan metode *black-box* dengan total 76 skenario pengujian yang didasarkan pada skenario *use case* yang telah ditentukan. Pengujian terhadap aplikasi absensi telah dilakukan dengan hasil yang 75 diterima dan 1 tidak diterima.

Kata kunci : Aplikasi Absensi Glagahwangi, *Platform Android, Platform Web, ICONIX Process, Pengujian Black-Box*